

**STRATEGI PEMBELAJARAN *QIRA'AH*
DI MTs MA'ARIF NU 1 AJIBARANG
KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
IAIN PURWOKERTO
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam

Oleh :

TOFIQ HIDAYAT

NIM. 102332073

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Tofiq hidayat

NIM : 102332073

Jenjang : S-1

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

?

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, Januari 2016

Saya yang menyatakan





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax.636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul
**STRATEGI PEMBELAJARAN QIRA'AH DI MTs MA'ARIF NU 1
AJIBARANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

yang disusun oleh saudara : **Tofiq Hidayat** NIM. 102332073 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Selasa, 26 Januari 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I) pada Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

H. Mukhroji, S.Ag, M.S.I
NIP. 19690908 200312 1 002

Dr. Suparjo, S.Ag, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Penguji Utama

Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002

Mengetahui
Dekan,



Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Rektor IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Tofiq Hidayat, NIM: 102332073

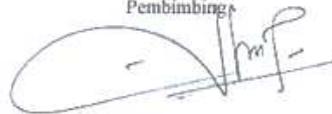
**STRATEGI PEMBELAJARAN *QIRA'AH* MTs MA'ARIF NU 1
AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN
2015/2016**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam ilmu pendidikan Islam (S.Pd.I).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 15 Januari 2016

Pembimbing



H. Mukhroji S.Ag. M.S.I.
NIP.19690908 200312 1 002

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya sesudah ada kesulitan pasti ada kemudahan

(QS. Al-Isyirah : 6)



PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa cinta, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Bapak Ahmad Sodri dan Ibu Kasiwen yang telah memberikan curahan kasih sayang, waktu, tenaga, bimbingan, dan do'a yang tak henti-hentinya kalian panjatkan setiap waktu sejak penulis lahir hingga sekarang ini. Tak akan mungkin penulis balas semua kebaikan yang telah diberikan. Terima kasih untuk segalanya dan maaf penulis belum bisa memberikan yang terbaik, semoga karya tulis ini bisa menjadi salah satu bentuk pengabdian kepada Bapak dan Ibu.
2. Kakak- kakakku (Jumirah, Zaenal Abidin, Suyitno, Kudrat, Nur Hikmah dan Siti Khotijah), terimakasih atas segala dukungan, perhatian, bantuan yang selama ini kalian berikan.
3. Almamater penulis Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

**STRATEGI PEMBELAJARAN *QIRA'AH* DI MTs MA'ARIF NU 1
AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN
2015/2016**

Tofiq hidayat

Jurusan S-1 Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas terdapat siswa yang bervariasi diantaranya siswa belum lancar bahkan tidak bisa membaca tulisan Arab. Sebagian ada yang mengikuti pendidikan di TPQ dan sebagian belum mengikuti pendidikan di TPQ, dan juga latar belakang jenjang pendidikan sebelumnya ada yang dari SD yang tidak ada mata pelajaran bahasa Arab dan ada yang dari MI yang di dalamnya ada mata pelajaran bahasa Arab. Siswa juga merasa bahasa Arab adalah bahasa yang sulit sehingga motivasi untuk mempelajarinya sangat rendah. Oleh sebab itu, dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab, guru harus memperhatikan kemampuan masing-masing siswa dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai. Rumusan masalah yang dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan strategi pembelajaran *qira'ah* di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran *qira'ah* di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang. Strategi dalam pembelajaran Bahasa Arab antara lain membaca keras, membaca dalam hati, membaca cepat, dan membaca analitif.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode observasi dan wawancara untuk menggali dan menghayati lebih dalam subjek dan objek penelitian secara langsung. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk melengkapi data-data tentang objek penelitian. Objek dari penelitian ini adalah penerapan strategi Pembelajaran *qira'ah* di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas, sedangkan subjek dalam penelitian ini yaitu guru bahasa Arab kelas VII dan siswa kelas VII.

Dari penelitian yang penulis lakukan, strategi pembelajaran *qira'ah* yang diterapkan di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang yaitu strategi membaca keras, membaca dalam hati, membaca cepat, membaca analitif.

Kata kunci: strategi, pembelajaran, *qira'ah*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji hanyalah milik Allah SWT, penguasa Alam semesta, yang Maha Pengasih, Maha Kuasa, Maha tempat untuk meminta dan Maha segalanya.

Shalawat serta Salam semoga selalu tercurahkan bagi Kekasih Allah SWT Baginda Nabi Muhammad SAW, seluruh keluarga, *dzuriyyah*, para sahabat yang mulia, serta para pengikut jejak beliau hingga akhir zaman. Semoga kita semua tergolong umat beliau yang senantiasa cinta dan dicintai, senantiasa rindu dan dirindukan oleh beliau Baginda Nabi.

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
5. Kholid Mawardi, S.Ag, M.Hum. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

6. Dr. Fauzi, M.Ag. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Dr. Rohmat, M.Ag, M.Pd. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
8. Drs. Yuslam, M.Pd, Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. H. A. Sangid B.Ed, M.A. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
10. H. Mukhroji, S.Ag, M.S.I. Dosen pembimbing penulis yang dengan penuh keikhlasan dan kesabaran telah memberikan bimbingannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Segenap dosen dan karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
12. dan Segenap keluarga penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu
13. Ibu Sutrimah, S.E, kepala MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang.
14. Ibu Umi Kholifah, S.Pd.I. guru bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang.
15. Segenap guru dan karyawan MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang terima kasih atas bimbingan, arahan dan silaturahmi yang terjalin selama ini.
16. Sahabat seperjuangan dan segenap keluarga besar TPQ Darul Muttaqin Sawangan terima kasih atas kebersamaan dan silaturahmi yang terjalin selama ini.

17. Segenap guru penulis dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi, yang senantiasa menjadi orang tua kedua dalam mendidik dan membekali ilmu pengetahuan dan keikhlasan, mudah-mudahan tidak akan sirna selamanya.
18. Sahabat seperjuangan PBA 2 angkatan 2010, semoga persahabatan kita tetap abadi, kalian semua luar biasa.

Tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung serta memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga mendapat keridloan dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat serta dapat menambah khazanah keilmuan bagi pembaca dalam mengarungi samudra keilmuan. Amin

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 15 Januari 2016

Penulis,

Tofiq Hidayat
NIM. 102332073

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
LAMPIRAN.....	xv
IAIN PURWOKERTO	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	10
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
E. TelaahPustaka.....	13
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II QIRA'AH DAN STRATEGI PEMBELAJARANNYA	
A. Strategi Pembelajaran	
1. Pengertian Strategi Pembelajaran	18

2. Klasifikasi Strategi Pembelajaran	20
3. Prinsip-prinsip Strategi Pembelajaran.....	21
B. <i>Qira'ah</i>	
1. Pengertian <i>qira'ah</i>	24
2. Tingkatan-tingkatan <i>qira'ah</i>	24
3. Metode <i>qira'ah</i>	27
C. Strategi pembelajaran Bunyi Bahasa.....	29
D. Strategi Pembelajaran <i>Qira'ah</i> dan Teknik Pembelajarannya	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian	39
C. Subjek dan Objek Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas	46
B. Analisis Data.....	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran-saran	68
C. Penutup.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Keadaan siswa MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang
- Tabel 2 Daftar guru dan karyawan MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang
- Tabel 3 Prestasi MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Observasi, wawancara, dan dokumentasi
- Lampiran 2 : Hasil wawancara dengan guru bahasa Arab
- Lampiran 3 : RPP
- Lampiran 4 : Foto kegiatan pembelajaran
- Lampiran 6 : Surat observasi pendahuluan
- Lampiran 7 : Blangko pengajuan seminar proposal skripsi
- Lampiran 8 : Surat keterangan berhak mengajukan judul
- Lampiran 9 : Surat permohonan persetujuan judul skripsi
- Lampiran 10 : Surat keterangan persetujuan judul skripsi
- Lampiran 11 : Surat keterangan pembimbing skripsi
- Lampiran 12 : Surat permohonan menjadi pembimbing skripsi
- Lampiran 13 : Blangko bimbingan skripsi
- Lampiran 14 : Surat rekomendasi (seminar rencana skripsi)
- Lampiran 15 : Daftar hadir seminar proposal skripsi
- Lampiran 16 : Berita acara seminar proposal skripsi
- Lampiran 17 : Surat bimbingan skripsi
- Lampiran 18 : Surat keterangan mengikuti seminar proposal skripsi
- Lampiran 19 : Surat keterangan seminar proposal skripsi
- Lampiran 20 : Surat permohonan ijin riset individual
- Lampiran 21 : Surat keterangan penelitian
- Lampiran 22 : Berita acara mengikuti ujian munaqosyah
- Lampiran 23 : Rekomendasi munaqosyah
- Lampiran 24 : Surat keterangan wakaf perpustakaan
- Lampiran 25 : Surat permohonan munaqosyah skripsi
- Lampiran 26 : Biodata mahasiswa
- Lampiran 27 : Sertifikat-sertifikat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab sebagai bahasa agama mempunyai pengertian bahwa pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama secara benar merupakan suatu keharusan bagi para pemeluknya. Tidaklah mungkin bagi seorang muslim untuk dapat melaksanakan kewajiban agama secara benar selama ia tidak memiliki pengetahuan yang benar terhadap ajaran agamanya (Islam), sedangkan ajaran Islam terkandung di dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits yang keduanya menggunakan bahasa Arab.

Untuk memahami dan menelaah apa yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits maka umat Islam harus mempelajari bahasa Arab. Belajar bahasa Arab dapat dipelajari di lembaga formal maupun non-formal. Proses belajar bahasa Arab ini membutuhkan waktu sebagaimana mempelajari ilmu-ilmu yang lain. (Ahmad Muhtadi Anshor, 2009:2-3).

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh ilmu pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepripadian (Suyono dan Hariyanto, 2011:9)

Perbuatan belajar yang dilaksanakan oleh siswa merupakan reaksi atau hasil kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru (Oemar Hamalik, 2001:17)

Mengajar adalah suatu perbuatan yang kompleks karena dituntut kemampuan personal, profesional dan sosial kultural secara terpadu dalam proses belajar mengajar. Kompleks yang dimaksud dimana guru dituntut mempunyai integrasi penguasaan materi, metode, teori dan praktek dalam interaksi siswa. Sekaligus mengandung unsur-unsur seni, ilmu, teknologi, pilihan nilai, dan keterampilan dalam proses belajar mengajar (Hasibuan dan Moedjiono,1993:3)

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan nyata mempengaruhi anak didik dalam suatu situasi yang memungkinkan terjadinya interaksi antara guru, siswa dan lingkungan belajarnya. Sedangkan komponen-komponen yang harus terdapat dalam proses belajar mengajar meliputi :

1. bahan pengajaran atau isi pengajaran,
2. Metode mengajar dan media pembelajaran,
3. Evaluasi (penilaian).

Komponen bahan pengajaran berfungsi memberikan isi terhadap tujuan pembelajaran. Metode dan media pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk mengantarkan bahan pengajaran menuju tujuan pengajaran, penilaian berfungsi untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran (Nana Sudjana, 1996:41)

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa. Dalam pembelajaran yang demikian siswa tidak lagi ditempatkan dalam posisi pasif sebagai penerima bahan ajaran yang diberikan guru tetapi sebagai subjek yang aktif, melakukan proses berfikir, mencari, mengurai, menggabung, menyimpulkan, dan menyelesaikan masalah. (Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, 2009:93)

Proses belajar akan lebih kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan jika dimulai dengan apersepsi. Apersepsi merupakan kumpulan hasil pengalaman belajar masa lalu peserta didik yang dikaitkan dengan pengalaman yang baru dalam belajar yang ditempuh peserta didik. (Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, 2012:25)

Dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah strategi ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut dengan metode mengajar. Teknik penyajian adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru (Roestiyah, 2008:1)

Tugas utama seorang guru adalah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Agar kegiatan tersebut terselenggara dengan efektif, seorang pengajar harus mengetahui hakekat kegiatan belajar-mengajar dan strategi pembelajaran. (Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, 2011:1)

Strategi pembelajaran adalah rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran yang terkait dengan pengelolaan siswa, pengelolaan guru, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan lingkungan belajar, pengelolaan sumber belajar dan penilaian (*assesment*) agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Strategi pembelajaran pada hakikatnya terkait dengan perencanaan atau kebijakan yang dirancang di dalam mengelola pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. (Suyono dan Hariyanto, 2011:20)

Suatu strategi pembelajaran dapat dikatakan baik apabila strategi pembelajaran tersebut :

1. Memikat, menantang atau merangsang siswa untuk belajar
2. Memberikan kesempatan yang luas serta mengaktifkan siswa secara mental dan fisik dalam belajar. Keaktifan itu dapat berwujud latihan, praktek mencoba melaksanakan sesuatu.
3. Tidak terlalu menyulitkan bagi guru dalam penyusunan, pelaksanaan dan penilaian program pengajaran.
4. Dapat mengarahkan kegiatan belajar kearah tujuan pengajaran.
5. Tidak menuntut peralatan yang rumit, mahal, dan sukar mengoperasikannya.
6. Mengembangkan kretivitas siswa
7. Mengembangkan penampilan secara individumaupun secara kelompok
8. Meningkatkan kadar CBSA dalam belajar
9. Mengembangkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran (Djago Tarigan dan Tarigan, 1986:40-41)

Dewasa ini strategi belajar mengajar menunjukkan kecenderungan terpisah satu dengan yang lainnya. Guru memilih dan menggunakan strategi

belajar mengajar misalnya dengan metode ceramah atau diskusi. Kedudukandan fungsi guru cenderung lebih dominan, sehingga ketertarikan guru dalam strategi itu tampak masih terlalu besar, sedangkan keaktifan siswa masih terlalu rendah kadarnya. Gejala ini sekaligus menggambarkan bahwa penggunaan strategi masih terbatas pada satu atau dua metode secara luas dan banyak variasinya. Implikasinaya keadaan ini mengakibatkan hasil belajar siswa belum mencapai taraf optimal. (Oemar Hamalik, 2001:1)

Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengatasi masalah tersebut yakni dengan mengupayakan kegiatan pembelajaran melalui komunikasi dua arah. Komunikasi dua arah dalam proses belajar mengajar memberikan manfaat yaitu meningkatkan peluang bagi guru untuk memperoleh *feedback* atau umpan balik (Hasibuan dan Moedjiono, 1993: 10)

Menurut Gary dan Margaret yang dikutip oleh Moh.Roqib dan Nurfuadi(2009:105) dinyatakan bahwa :

Salah satu karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kemampuan memberikan umpan balik (*feedback*) antara lain memberikan umpan balik yang positif terhadap respon peserta didik, memberikan respon yang sifatnya membantu peserta didik yang lamban dalam belajar, memberikan tindak lanjut terhadap jawaban peserta didik yang kurang memuaskan dan kemampuan memberikan bantuan profesional kepada peserta didik. (Moh.Roqib dan Nurfuadi, 2009:106)

Strategi yang dipilih dan digunakan, pada hakikatnya bergantung pada kemampuan guru sendiri yang ditandai oleh tingkat pengetahuan,

keterampilan, sikap dan pengalamannya serta bertalian dengan ruang lingkup proses belajar mengajar pada umumnya, dan strategi belajar mengajar bidang studi pada khususnya. (Oemar Hamalik, 2001:1)

Tujuan utama pengajaran bahasa Arab adalah untuk mengembangkan kemampuan pelajar dalam menggunakan bahasa tersebut secara lisan maupun tertulis. Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran disebut keterampilan berbahasa (*mahaarat al-lughah*). Keterampilan tersebut ada empat yaitu keterampilan menyimak (*mahaarat al-istima*), keterampilan berbicara (*mahaaratal-kalam*), keterampilan membaca (*mahaarat al-qira'ah*), dan keterampilan menulis (*mahaarat al-kitabah*). Setiap keterampilan itu erat kaitannya satu sama lain, sebab dalam memperoleh keterampilan berbahasa itu ditempuh melalui hubungan urut yang teratur (Acep Hermawan, 2001: 129).

Syarat yang harus dipenuhi oleh guru bahasa Arab adalah penguasaan materi tentang keterampilan berbahasa. Salah satunya adalah keterampilan membaca atau *mahaarat al- qira'ah*.

Senada dengan Hodgson (1960: 43-44) sebagaimana dikutip oleh HR. Tarigan dinyatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. (Henry Guntur Tarigan, 1979:7)

Membaca merupakan materi terpenting di antara materi-materi pelajaran lainnya. Siswa tidak akan pandai pada pelajaran yang lain apabila

dia tidak dapat membaca dengan baik. Dapat dikatakan bahwa membaca merupakan sarana terpenting dalam pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Arab.

Keterampilan membaca pada umumnya diperoleh dengan cara mempelajarinya di sekolah. Keterampilan berbahasa ini merupakan suatu keterampilan yang sangat unik serta berperan penting bagi pengembangan pengetahuan, dan sebagai alat komunikasi bagi kehidupan manusia. Dikatakan unik karena tidak semua manusia walaupun telah memiliki keterampilan membaca mampu mengembangkannya menjadi alat untuk memberdayakan dirinya bahkan menjadikannya budaya bagi dirinya sendiri. Dikatakan penting bagi pengembangan pengetahuan karena presentase transfer ilmu pengetahuan terbanyak dilakukan dengan membaca.

Jadi dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks. Untuk keperluan tersebut, selain perlu menguasai bahasa yang dipergunakan, seorang pembaca perlu juga mengaktifkan berbagai proses mental dan sistem kognisinya.

Pengajaran membaca harus memperhatikan kebiasaan cara berfikir yang teratur dan baik. Hal ini disebabkan membaca sebagai proses yang sangat kompleks dengan melibatkan semua proses mental yang lebih tinggi. Seperti ingatan, pemikiran, daya khayal, pengaturan, penerapan, dan pemecahan masalah. (Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, 2011: 245-246).

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang pada tanggal 3 November 2015, diperoleh informasi dari Ibu Umi

Kholifah guru bahasa Arab kelas VII, bahwa pembelajaran bahasa Arab ditempuh dalam waktu dua sampai tiga jam pelajaran dalam seminggu. Disamping itu terdapat siswa yang belum lancar bahkan ada yang belum bisa membaca tulisan Arab karena latar belakang siswa kelas VII itu sendiri bervariasi. Diantaranya ada yang sudah mengikuti pendidikan di TPQ dan juga ada yang belum mengikuti pendidikan TPQ. Di samping itu juga latar belakang jenjang pendidikan sebelumnya ada yang dari SD yang di dalam kurikulumnya tidak ada pelajaran bahasa Arab dan ada yang dari MI yang di dalam kurikulumnya termuat mata pelajaran bahasa Arab. Bagi siswa yang belum mengikuti pendidikan TPQ akan mengalami kesulitan dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru karena tidak ada modal dasar untuk bisa membaca tulisan Arab. Apalagi siswa merasa bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang sulit sehingga motivasi untuk mempelajarinya rendah. Oleh sebab itu dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab, guru harus memperhatikan kemampuan masing-masing siswa dan mempersiapkan strategi pembelajaran yang tepat supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik sesuai dengan yang direncanakan, khususnya dalam aspek membaca (*qira'ah*). Karena kemampuan membaca sangat tergantung pada pemahaman isi atau arti yang dibaca.

Pengajaran membaca perlu memperoleh perhatian serius, dan wacana membaca tidak boleh hanya dipandang sebagai batu loncatan bagi aktifitas berbicara dan menulis semata. Tujuan pengajaran membaca adalah mengembangkan kemampuan membaca siswa. Dengan demikian, tugas guru

adalah meyakinkan proses pembelajaran membaca menjadi pengalaman yang menyenangkan bagi siswa yang mengenal pelajaran bahasa Arab. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat.

MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang merupakan lembaga pendidikan formal yang dalam kurikulumnya termuat mata pelajaran bahasa Arab, dimana dalam kegiatan belajar mengajar menerapkan empat keterampilan berbahasa yang salah satunya adalah keterampilan membaca (*mahaarat al-qira'ah*). Untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab, guru menekankan pemberian pengalaman belajar yang memungkinkan peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan dalam membaca dan memahami bacaan dengan baik, sehingga mampu memahami Al-Qur'an dan Al-Hadits serta buku-buku yang bertuliskan bahasa Arab dengan tidak mengabaikan keterampilan menyimak (*mahaarat al-istima'*), keterampilan berbicara (*mahaarat al-kalam*), dan keterampilan menulis (*mahaarat al-kitabah*). Strategi pembelajaran *qira'ah* yang diterapkan yaitu guru menentukan teks wacana dan meminta siswa untuk mempelajarinya serta memberi tanda pada *mufradat* yang belum dipahami, kemudian guru memberi kesempatan bagi siswa untuk bertanya serta mendiskusikan dengan siswa lain yang tentang arti *mufradat* tersebut, dan pada akhir proses pembelajaran guru menjelaskan secara singkat tentang teks wacana tersebut. (wawancara dengan ibu Umi Kholifah, tanggal 3 November 2015)

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang strategi pembelajaran *qira'ah* di kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman dari judul skripsi ini maka penulis perlu memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah yang terkandung dalam judul tersebut. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran

Strategi diartikan sebagai suatu keterampilan mengatur suatu kejadian atau peristiwa. Secara umum sering dikemukakan bahwa strategi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. (Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, 2011:2)

Pembelajaran menurut Bahaudin (2007:116) sebagaimana dikutip oleh Acep Hermawan adalah suatu proses dalam rangka membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran tidak hanya sekedar mengajar, tetapi juga upaya untuk membangkitkan minat, motivasi, pemolesan aktivitas pelajar menjadi dinamis. (Acep Hermawan, 2001:32)

Sedangkan menurut Moedjiono (1992) yang dikutip oleh Iskandarwassid dan Dadang Sunendar bahwa strategi pembelajaran ialah kegiatan pengajar untuk memikirkan dan mengupayakan terjadinya konsistensi antara aspek-aspek dan komponen pembentuk sistem intruksional di mana untuk itu

pengajar menggunakan siasat tertentu. (Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, 2011:8)

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pembelajaran adalah langkah-langkah atau cara yang harus dilakukan seorang guru atau pendidik dalam merencanakan dan menjalankan pembelajaran agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

2. *Qira'ah* (Membaca)

Kata *qira'ah* di dalam kamus munawwir adalah bentuk masdar dari kata *قرأ . يقرأ . قراءة* yang berarti membaca (Kamus Al-Munawwir, 1997: 1101) .

Sedangkan di dalam KBBI Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau dengan hanya dalam hati (KBBI,2008:13). Membaca hakekatnya adalah proses komunikasi antar pembaca dengan penulis melalui teks yang ditulisnya, maka secara langsung didalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan bahasa tulis. Membaca tidak hanya terpaku melibatkan unsur kognitif dan psikomotorik, namun menyangkut penjiwaan atas isi bacaan (Acep Hermawan, 2001:143). Membaca yang dimaksud penulis adalah membaca teks-teks bahasa Arab.

3. MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas

MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas merupakan salah satu lembaga pendidikan formal setingkat dengan SMP yang berada di bawah Yayasan LP. Ma'arif yang berlokasi di jalan Pandansari Ajibarang Wetan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Dimana MTs ini mempunyai kurikulum madrasah yang di bawah naungan Kementerian Agama dan

kurikulum yang sama dengan sekolah tingkat lanjutan pertama lainnya yang berada pada naungan Kemendikbud.

4. Tahun Pelajaran 2015/2016

Tahun Pelajaran adalah tingkat masa peserta didik belajar, masa peserta didik belajar di tahun tertentu. Yang penulis maksud adalah tingkat masa belajar peserta didik di tahun 2015/2016.

Dengan demikian, maksud dari judul penelitian “Strategi Pembelajaran *Qira’ah* di kelas VII MTs Ma’arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas” adalah penelitian tentang langkah-langkah atau cara yang dilakukan guru bahasa Arab dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran kepada siswa berupa pengenalan dan pemahaman melalui bimbingan, pembelajaran, serta latihan dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Arab, khususnya keterampilan membaca (*mahaarat al-qira’ah*).

IAIN PURWOKERTO

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu “Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran *Qira’ah* Di Kelas VII MTs Ma’arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran *qira'ah* di kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Manfaat Penelitian

- a. Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis tentang penerapan strategi pembelajaran bahasa Arab khususnya aspek *qira'ah*.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru bahasa Arab dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran *qira'ah*.
- c. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi guru bahasa Arab dalam pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran *qira'ah* yang tepat sehingga pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
- d. Menambah bahan pustaka bagi IAIN Purwokerto.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka diperlukan dalam setiap penelitian sebagai sarana untuk mencari teori, konsep dan generalisasi yang dapat dijadikan sebagai landasan teori penelitian yang dilakukan. Adapun fokus utama dalam skripsi yang penulis teliti adalah strategi pembelajaran *qira'ah* di kelas VII MTs Ma'arif

NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas. Adapun referensi buku yang berkaitan dengan tema yang penulis teliti, antara lain :

Menurut Wina Sanjaya (2010:129-133) dalam bukunya *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* bahwa dalam penggunaan strategi pembelajaran, guru harus berpedoman dan memperhatikan prinsip-prinsip umum dari penggunaan strategi tersebut sehingga dengan begitu guru bisa memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal.

Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2011:9) dalam bukunya *Strategi Pembelajaran Bahasa* bahwa strategi pembelajaran itu meliputi kegiatan atau pemakaian teknik yang dilakukan oleh pengajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai ke tahap evaluasi, serta program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yaitu pengajaran.

Menurut Roestiyah (2008:1) dalam bukunya *Strategi Belajar Mengajar* bahwa keberadaan seorang guru memiliki peran yang begitu penting dalam proses pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi. Agar siswa dapat belajar efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut metode mengajar.

Selain referensi dari buku, penulis juga mengambil beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan skripsi peneliti, di antaranya yaitu:

Skripsi Arif Hidayat (2013), yang berjudul *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Khozinatul Asror Banyumas*. Dalam skripsinya tersebut dijelaskan tentang strategi dalam mengajarkan 4 keterampilan dalam bahasa Arab yaitu keterampilan menyimak (*mahaarat al-istima*), keterampilan berbicara (*mahaarat al-kalam*), keterampilan membaca (*mahaarat al-qira'ah*), dan keterampilan menulis (*mahaarat al-kitabah*). Persamaan skripsi ini dengan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang strategi pembelajaran bahasa Arab. Perbedaannya adalah aspek yang dibahas dalam skripsi ini mencakup 4 keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Sedangkan yang penulis teliti adalah hanya aspek membacanya saja.

Skripsi berikutnya adalah skripsi Aeni Masykuroh (2010) yang berjudul *Strategi Pembelajaran Bahasa Aspek Qira'ah di MTs Nurul Huda Bantarkawung Brebes*. Dalam skripsi ini dijelaskan tentang langkah-langkah atau cara yang dilakukan guru dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Arab khususnya keterampilan membaca (*Mahaarat al-qira'ah*). Persamaan dalam skripsi ini adalah sama-sama meneliti tentang strategi pembelajaran *qira'ah* dan perbedaannya adalah lokasi penelitian dan kelas yang dijadikan subjek penelitian.

Dalam skripsi ini penulis mencoba untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana proses penerapan strategi pembelajaran *qira'ah* di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memberikan gambaran singkat tentang penelitian yang dilakukan penulis, untuk mempermudah tentang isi skripsi ini. Adapun sistematikanya terdiri atas:

1. Bagian awal

Pada bagian ini memuat halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel, daftar lampiran.

2. Bagian isi

Bab I meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori yang berkaitan dengan strategi pembelajaran yang meliputi pengertian strategi pembelajaran, klasifikasi strategi pembelajaran, prinsip-prinsip strategi pembelajaran. Landasan teori yang kedua tentang *qira'ah* yang meliputi pengertian *qira'ah*, tingkatan-tingkatan dalam *qira'ah*, metode pembelajaran *qira'ah*, strategi pembelajaran *qira'ah* dan Teknik pembelajarannya.

Bab III merupakan bab yang menyajikan tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan bab yang menyajikan data hasil penelitian dan analisis data hasil penelitian yang berupa proses pembelajaran *qira'ah* di kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas, strategi pembelajaran *qira'ah* yang diterapkan di kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas, materi pembelajaran *qira'ah* di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas, tujuan pembelajaran *qira'ah* di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas, dan analisis kesesuaian strategi dengan tujuan, materi dan jenjang pendidikan.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan penutup.

Bagian akhir skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada dasarnya, proses pembelajaran di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang, khususnya kelas VII memang sudah cukup bagus. Guru yang diberi amanat untuk melaksanakan proses pembelajaran juga sudah cukup baik dengan menerapkan strategi yang bervariasi. Dengan demikian suasana kelas menjadi tidak monoton. Guru juga sudah cukup bagus dalam mengkondusifkan kelas yang ramai dengan memusatkan anak didik pada materi yang diajarkan dengan strategi yang berbeda-beda. Keadaan yang kondusif dan membuat siswa lebih aktif serta fokus memperhatikan pembelajaran, menjadikan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan uraian mengenai strategi pembelajaran *qira'ah* di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Tahun Pelajaran 2015/2016 maka dapat diambil kesimpulan bahwa strategi yang diterapkan oleh guru bahasa Arab adalah sebagai berikut:

a. Membaca keras

Strategi yang menjaga ketepatan bunyi bahasa Arab, baik dari segi makhraj maupun bunyi sifat yang lain dan ekspresi yang

menggambarkan perasaan penulis, lancar tidak tersendat-sendat dan terulang-ulang memperhatikan tanda baca.

b. Membaca dalam hati

Strategi yang bertujuan untuk memperoleh pengertian baik pokok-pokok maupun rincian-rinciannya. Dalam kegiatan membaca dalam hati, perlu diciptakan suasana kelas yang tertib sehingga memungkinkan siswa berkonsentrasi kepada bacaannya. Secara fisik membaca dalam hati itu harus menghindari vokalisasi, meskipun hanya menggerakkan bibir.

c. Membaca cepat

Membaca cepat adalah untuk menggalakkan siswa agar berani membaca lebih cepat dari pada kebiasannya. Dalam strategi ini siswa tidak diminta meminta rincian-rincian isi, tetapi dengan pokok-pokoknya saja.

d. Membaca analitif

Strategi untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan mencari informasi dari bahan tertulis. Selain itu siswa dilatih agar dapat menggali dan menunjukkan ide utama dalam teks.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian ini, penulis dapat memberikan saran kepada beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

- a. Meningkatkan profesionalisme guru melalui pelatihan-pelatihan dan workshop.
- b. Lebih meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, karena adanya sarana dan prasarana yang lengkap akan memperlancar kegiatan pembelajaran. Serta mengadakan pelatihan khusus bagi guru dalam rangka meningkatkan kompetensi para guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan berbagai strategi agar pembelajaran lebih diminati siswa, sehingga siswa lebih antusias dalam belajar.
- c. Lebih memperkuat lagi kerja sama dengan wali murid, hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mengadakan pertemuan setiap dua bulan sekali untuk membahas perkembangan daya serap siswa.

Sehingga akan mendapat solusi bersama untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada siswa.

2. Guru bahasa Arab kelas VII

- a. Memperhatikan kemampuan masing-masing peserta didik dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- b. Dalam menerapkan strategi hendaknya guru memperhatikan situasi dan kondisi kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.
- c. Memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya bahasa Arab.
- d. Menghilangkan opini siswa yang menganggap bahasa Arab itu sulit

- e. Meningkatkan kualitas pembelajaran agar siswa tidak jenuh dengan mendorong kemampuan berfikir siswa agar tidak pasif.

3. Peserta didik

- a. Lebih rajin dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, kurangi waktu bermain-main dan digunakan waktu sebaik mungkin untuk belajar supaya dapat berprestasi. Karena dengan belajar yang rajin akan mempermudah meraih cita-cita yang diinginkan.
- b. Memanfaatkan fasilitas belajar dengan maksimal, jangan sia-siakan waktu muda agar tidak terjadi penyesalan di kemudian hari, karena kalian adalah generasi penerus bangsa Indonesia.

C. Penutup

Alhamdulillah rabbil'alamini tidak ada kata yang indah selain ucapan rasa syukur kepada Allah SWT. Akhirnya atas Petunjuk, Rahmat, dan Kasih Sayang-Nya selama ini, penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian itu tanpa halangan apapun. Meski penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, akan tetapi penulis merasa masih banyak kekurangan di luar batas kemampuan penulis. Sehingga penulis membutuhkan sarana dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah ikut serta dalam membantu secara langsung maupun tidak langsung memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi

ini. Penulis berharap semoga laporan penelitian ini bermanfaat serta dapat menambah khazanah keilmuan bagi para pembaca dalam mengarungi samudera keilmuan. Amiin ya Robbal 'alamin.

Purwokerto, 14 Januari 2015

Penulis,

Tofiq Hidayat
NIM. 102332073



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2001. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar berdasarkan CBSA*. Bandung :Sinar Baru Algesindo.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Perencanaan pengajaran berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Reflika Aditama.
- Hasibuan dan Moedjiono. 1993. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- IAIN PURWOKERTO
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Masitoh, Dewi laksmi. 2009. *Strategi Pembelajaran* . Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Meoleong, J.Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muna, Wa.2011, *Metodologi Bahasa Arab Teori dan Aplikasinya*.Yogyakarta: TERAS .

Mustofa, Syaiful. 2011 *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: Maliki Press.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2. 2008. *Standar Kompetensi Kelulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Dan Bahasa Arab Di Madrasah*.

Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineke Cipta.

Roqib, Moh dan Nurfuadi. 2009. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta. STAIN Purwokerto Press.

Sanjaya, Wina . 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sudjana, Nana. 1996. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)* . Bandung: Alfabeta

Sugondo, Dedi. 2008. *KBBI*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Tarigan, Henry Guntur.1994. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung :Angkasa.

IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN OBSERVASI, WAWANCARA, DAN DOKUMENTASI

A. Pedoman Observasi

1. Strategi apa saja yang digunakan dalam pembelajaran *qira'ah*
2. Penerapan masing-masing strategi dalam pembelajaran *qira'ah*

B. Pedoman Wawancara

Wawancara dengan guru bahasa Arab yaitu Ibu Umi Kholifah, S.Pd.I selaku guru yang mengajar kelas VII.

1. Apa yang ibu ketahui tentang strategi pembelajaran ?
2. Apa yang ibu ketahui strategi pembelajaran *qira'ah* ?
3. Strategi apa yang digunakan dalam pembelajaran *qira'ah* ?
4. Bagaimanakah langkah-langkah penerapan strategi dalam pembelajaran *qira'ah* ?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang
2. Visi dan misi MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang
3. Keadaan siswa MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang
4. Keadaan guru dan karyawan MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang
5. Prestasi yang telah diraih MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang

HASIL WAWANCARA

Wawancara dengan guru bahasa Arab kelas VII Ibu Umi Kholifah, S.Pd.I.

1. Apa yang ibu ketahui tentang strategi pembelajaran?

Strategi pembelajaran merupakan rencana, aturan, langkah, serta sarana yang prakteknya akan diperintahkan dan akan dilalui dari pembukaan sampai penutupan dalam proses pembelajaran guna merealisasikan tujuan

2. Apa yang ibu ketahui tentang strategi pembelajaran *qira'ah*?

Strategi pembelajaran *qira'ah* merupakan langkah-langkah yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab, dimana tujuan pembelajaran yang diharapkan siswa dapat menguasai aspek keterampilan membaca baik lisan maupun tertulis. Karena hakekatnya membaca adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis, maka di dalamnya terdapat hubungan antara bahasa lisan dengan bahasa tulis.

3. Strategi apa saja yang digunakan dalam pembelajaran *qira'ah*?

Pertama *qira'ah al-jahriyah* yaitu membaca keras, tujuannya untuk menjaga ketepatan bunyi bahasa Arab, baik dari segi *makhraj* maupun sifat-sifat bunyi lain. Kedua *qira'ah al-shamitah* yaitu membaca dalam hati, tujuannya untuk memperoleh pengertian, baik pokok-pokok maupun rincian-rinciannya, secara

fisik membaca dalam hati itu harus menghindari vokalisasi, meskipun hanya menggerakkan bibir. Strategi pembelajaran ketiga yaitu *qira'ah al-sarii'ah* yaitu membaca cepat, tujuannya untuk menggalakan siswa agar berani membaca lebih cepat daripada biasanya, kecepatan menjadi tujuan akan tetapi tidak boleh mengorbankan pengertian. Dan yang terakhir adalah *qira'ah at-tahliliyah* yaitu membaca analitis, tujuannya agar siswa memiliki kemampuan mencari informasi dari bahan tertulis. Selain itu juga siswa dilatih agar dapat menggali dan menunjukkan ide utama yang disajikan penulis.

4. Bagaimanakah langkah-langkah penerapan strategi dalam pembelajaran *qira'ah*?

Siswa menirukan teks yang dibaca oleh guru, guru mengulang teks yang dibaca siswa memperhatikan kemudian memberi tanda *mufradat* yang belum dipahami, siswa membaca teks secara bergiliran, kemudian siswa membaca teks kembali bersama-sama dengan suara keras. Guru menterjemahkan teks yang dipelajari, kemudian guru memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang teks yang dipelajari.

IAIN PURWOKERTO